

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Enterprise Risk Management (ERM)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

The Influence of Profitability, Leverage, Company Size, and Enterprise Risk Management (ERM) on Company Value (Case Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period)

Adinda Auliani¹, Deannes Isynuwardhana²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, adindaauliani@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan ialah ukuran kinerja perusahaan dan berkorelasi dengan persepsi investor tentang harga saham. Tujuan perusahaan utamanya ialah guna menambah kekayaan pemilik dan pemegang sahamnya. Hal ini bisa dicapai melalui menaikkan harga saham perusahaan. Tanda bisnis yang sukses dilihat dari harga saham yang tinggi dengan perkembangan masa mendatang yang menjanjikan. Studi ini bertujuan untuk memastikan dampak simultan dan parsial dari *Enterprise Risk Management (ERM)*, ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* pada nilainya perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di IDX antara 2018 dan 2022. Karena data untuk penelitian ini dikumpulkan sebagai data numerik dan dievaluasi menggunakan statistik dan program Eviews 12, metodologi penelitian kuantitatif dipilih. Analisis regresi data panel ialah metodologi yang dipergunakan pada penelitian. Sampel untuk penelitian ini dipilih melalui pengambilan sampel khusus, menghasilkan total 125 sampel yang diambil dari 25 perusahaan selama periode penelitian lima tahun. Hasil penelitian ini menyatakan apabila ukuran perusahaan, variabel profitabilitas, *leverage*, dan *Enterprise Risk Management (ERM)* di mana simultan memengaruhi nilai perusahaan. Sementara sebagian, nilai perusahaan dipengaruhi dengan positif dari variabel profitabilitas. Nilai perusahaannya dipengaruhi dengan negatif oleh ukurannya. Sementara, manajemen risiko perusahaan (*ERM*) serta *leverage* tidak berdampak terhadap nilainya perusahaan antar bisnis bidang infrastruktur yang terdaftar di IDX antara 2018-2022.

Kata Kunci-*Enterprise Risk Management (ERM)*, *leverage*, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan.

Abstract

The company's worth is a measure of its performance and is correlated with investors perception of the stock price. An organization's primary goal is to increase the wealth of its owners and shareholders. This can be accomplished by raising the company's share price. A high stock price is a sign of a successful business with promising future development. This study aimed to ascertain the concurrent and partial impact of enterprise risk management (ERM) factors, firm size, profitability, and leverage on the value of infrastructure sector companies listed on the IDX between 2018 and 2022. Because the data for this study were gathered as numerical data and were evaluated using statistics and the Eviews 12 program, quantitative research methodologies were chosen. Regression analysis of panel data is the methodology employed in this investigation. The samples for this investigation were chosen via purposeful sampling, resulting in a total of 125 samples taken from 25 companies during the five-year research period. The results of this study indicate that the variables profitability, leverage, company size, and Enterprise Risk Management (ERM) simultaneously affect the value of the company. While partially, the company's worth is positively impacted by the profitability variable. The company's worth is adversely impacted by its size. Meanwhile, enterprise risk

management (ERM) and leverage have no impact on a company's value among infrastructure sector businesses listed on the IDX between 2018-2022.

Keywords-company size, company value, Enterprise Risk Management (ERM), leverage, profitability.

I. PENDAHULUAN

Bursa efek Indonesia (BEI) ialah tempat yang menyelenggarakan serta menyediakan aktivitas bursa di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Selain itu juga merupakan lembaga yang menyediakan fasilitas dan sarana bagi para pihak yang ingin melakukan perdagangan surat berharga. Terdapat banyak aktivitas perdagangan surat berharga yang tersedia, dapat berupa ekuitas, instrument utang, obligasi, saham, dan dokumen penting lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan (Isynuwardhana & Luthfia Putri, 2021). Dalam menghadapi persaingan global serta dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan diminta untuk memahami berbagai aktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan memberi gambaran kondisi sejauh mana perusahaan mampu dalam menghasilkan nilai tambah untuk para pemegang saham, konsumen, karyawan, ataupun bagi masyarakat. Nilai perusahaan merupakan berhasilnya perusahaan serta berkaitan pada nilai harga saham bagi investor. Harga saham yang tinggi memperlihatkan apabila perusahaan mempunyai kinerja yang bagus serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini akan membuat investor, konsumen, dan mitra bisnis percaya pada perusahaan sehingga perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan dukungan finansial dan sumber daya yang diperlukan untuk terus berkembang. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan bisa digapai dengan menaikkan kinerja perusahaan yang bisa diukur melalui kenaikan harga saham.

Dari pendapat Hasanah et al., (2023) Nilai perusahaan mempunyai arti yang sangat berarti untuk suatu perusahaan, dikarenakan terdapat nilai dalam mengoptimalkan nilai perusahaan setara melalui mengoptimalkan tujuan utama perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu dalam menambah kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Hal ini bisa dilaksanakan melalui menaikkan harga saham perusahaan.

Menurut Marwa et al., (2017) profitabilitas yaitu perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba dari penjualan barang ataupun jasa yang diproduksi. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi bisa menaikkan nilai perusahaan, demikian investor nantinya lebih berani dalam berinvestasi terhadap perusahaan itu.

Menurut Dewi & Praptoyo (2022) *leverage* merupakan pemanfaatan utang sebagai sumber pembiayaan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan, dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Mufidah Ulya & Sunarto, 2023) ukuran perusahaan diartikan merupakan total asset. Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total kekayaan yang didapat perusahaan. Dengan makin besarnya asset perusahaan demikian makin besar juga perusahaan itu. Perusahaan dengan total asset yang besar akan memperoleh keuntungan bisnis yang besar karena perusahaan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal.

Fenomena yang terjadi di penelitian ini ditemukan di perusahaan yang terdaftar dalam bidang infrastruktur yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Melalui menggunakan hasil pengukuran nilai perusahaan yaitu *Tobins'Q*, terdapat dua perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. *Tobins'Q* bisa dihitung melalui menggabungkan nilai pasar dari total utang serta saham yang beredar pada jumlah asset perusahaan. Apabila *Tobins'Q* kurang dari satu, maka saham dalam kondisi *undervalued*. Sebaliknya apabila *Tobins'Q* lebih dari satu, maka saham dalam kondisi *overvalued* (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Siahaan & Herijawati, (2023) memperlihatkan apabila profitabilitas (ROE) berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilaksanakan Putra et al., (2021) memperlihatkan apabila *leverage* (DAR) berdampak negatif untuk nilai perusahaan. penelitian yang dilaksanakan Ristiani & Sudarsi, (2022) apabila ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada nilai perusahaannya penelitian yang dilaksanakan Rachmatus Solikhah & Hariyati, (2019) menunjukkan apabila *Enterprise Risk Managememnt* (ERM) berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini dari pendapat Brigham dan Houston (2011) pada (Suganda, 2018) mengacu terhadap tindakan manajemen perusahaan untuk membagikan informasi pada investor mengenai prospek perusahaan. Sementara itu

menurut Scott (2012) dalam (Suganda, 2018) sinyal dilakukan oleh manajemen tingkat tinggi, dan tidak rasional apabila dilakukan oleh manajemen tingkat rendah. Keputusan investor ataupun kreditur dipengaruhi oleh sinyal yang dikeluarkan dari perusahaan. Sinyal itu dapat berbentuk laporan keuangan perusahaan, harga saham, maupun informasi lainnya yang menunjukkan keadaan sebuah perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa asimetri informasi atau perbedaan informasi antar pihak luar dan perusahaan mendorong perusahaan supaya memberikan informasi kepada pihak luar. Satu di antara cara supaya mengurangi asimetri informasi adalah melalui membagikan informasi yang sesuai serta dipercaya. Informasi itu dapat berbentuk laporan keuangan tahunan atau pengungkapan sukarela.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah persepsi investor pada prospek masa depannya perusahaan yang tergambar daripada harga saham perusahaan (Ristiani & Sudarsi, 2022). Nilai perusahaan begitu berarti sebab menggambarkan kinerja perusahaan bisa menjadi pengaruh bagaimana investor melihat perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan mengharapkan manajemen melaksanakan yang terbaik supaya mengoptimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran pemegang saham ataupun pemilik (Sanjaya, 2019). Di penelitian ini, nilai perusahaan dihitungnya melalui *Tobins'Q*. Apabila *Tobins'Q* kurang dari satu, maka saham dalam kondisi *undervalued*. Sebaliknya apabila *Tobins'Q* lebih dari satu, maka saham dalam kondisi *overvalued*. Secara umum, *Tobins'Q* memberi gambaran seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan untuk mengelola sumber dayanya berupa asset yang dimilikinya (Suzan & Rifci Permata Devi, 2021).

H1 : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Ristiani & Sudarsi (2022) adalah tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Makin bagus kinerja sebuah perusahaan, demikian nantinya makin banyak keuntungan yang dihasilkannya. Di penelitian profitabilitas dihitung melalui *Return On Equity* (ROE). Pendapat Sanjaya (2019) ialah rasio yang menyatakan seberapa baik sebuah perusahaan supaya mendapatkan keuntungan bersih melalui menggunakan modal yang dimilikinya. Makin tinggi hasil ROE demikian makin bagus juga kinerja perusahaan itu.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial pada Nilai Perusahaan.

4. *Leverage*

Leverage dari pendapat Dewi & Praptoyo (2022) merupakan pemanfaatan utang sebagai sumber pembiayaan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan, dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan guna menaikkan nilai perusahaan. Pada penelitian *leverage* dihitung mempergunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR). DAR menurut Pratiwi Agustina & Prasetyaning Pawestri (2023) adalah rasio yang dipergunakan dalam menghitung seberapa besar asset suatu perusahaan yang didanainya dari utang dan seberapa besar utang itu berdampak pada pendanaan asset. tidak ada batasan yang menentukan apakah rasio DAR suatu perusahaan baik atau buruk. Perusahaan yang memiliki asset dan utang dalam jumlah besar pun tidak selalu akan menguntungkan bagi perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya.

H3 : *Leverage* berpengaruh negatif secara parsial pada Nilai Perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Mufidah Ulya & Sunarto (2023) diartikan sebagai total asset. Ukuran perusahaan dihitung berdasar dari total kekayaan yang diperoleh perusahaan. Maka semakin besar asset perusahaan demikian makin besar juga perusahaan itu. Perusahaan dengan total asset yang besar akan memperoleh keuntungan bisnis yang besar karena perusahaan menggunakan sumber daya yang ada dengan maksimal. Pada penelitian Dwiastuti & Dillak (2019) menjelaskan jika total asset perusahaan besar demikian perusahaan akan lebih bebas untuk menggunakan asset perusahaan yang tersedia sehingga memudahkan perusahaan dalam mengendalikan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kecenderungan dari investor memilih berinvestasi pada perusahaan yang besar karena terdapat banyak informasi terkait perusahaan tersebut (Isyuardhana & Febryan, 2022).

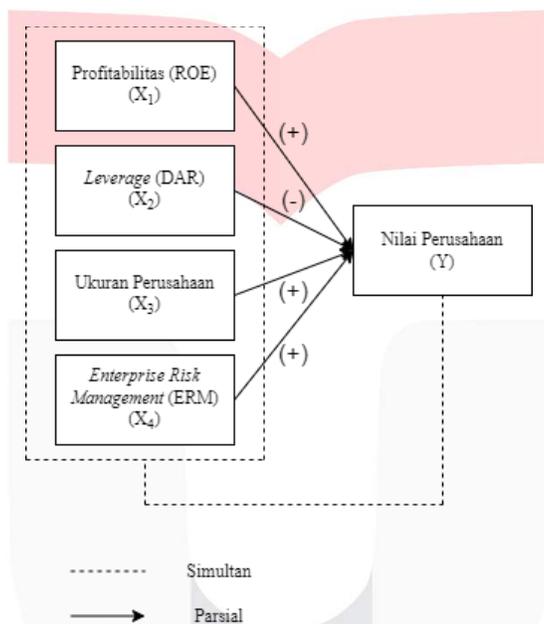
H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial pada Nilai Perusahaan.

6. *Enterprise Risk Management* (ERM)

Dari pendapat Shofiani et al., (2022) adalah upaya individu maupun manajer dalam mengatasi kerugian secara rasional guna mencapai tujuan organisasi yang diharapkan baik efisien serta efektif. Ada berbagai standar terkait kerangka kerja ERM, sebagaimana yang dipunyai COSO yakni kerangka *Enterprise Risk Management-Integrating with Strategy and Performance*. Dengan ini membagi pengetahuan yang lebih banyak terkait peran serta strategi manajemen risiko perusahaan. Kerangkanya terdapat 5 (lima) komponen, yakni *Strategy and Objective Setting, Governance and Culture, Information, Review and Revision, Performance, Communication, and Reporting* (Rachmatus Solikhah & Hariyati, 2019). Kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dapat ditunjukkan dengan penerapan COSO framework 2017, dan masih banyak pengungkapan lainnya yang sesuai. Menurut Supriyadi & Setyorini (2020), pengungkapan manajemen risiko yang lebih baik bisa menaikkan nilai perusahaan, sedangkan apabila pengungkapan manajemen risiko tersebut buruk akan menurunkan nilainya perusahaan.

H5 : *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh positif secara parsial pada Nilai Perusahaan.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran (Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dipergunakan sebab data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka serta dilakukan analisis menggunakan statistik. Pemilihan sampel dilaksanakan melalui metodenya *purposive sampling*, ialah pemilihan sampel dari kriteria khusus. Berikut beberapa kriteria yang dipergunakan di penelitian:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	59
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang tak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022.	(30)

3	Perusahaan bidang infrastruktur yang memiliki informasi tak lengkap mengenai variabel penelitian. `	(1)
	Total sampel perusahaan	28
	Periode penelitian (5 Tahun)	5
	Jumlah data penelitian	140

(Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

penelitian ini mempergunakan waktu pelaksanaan data panel. Dikutip dari Fauzi et al., (2019) data panel penggabungan antar data *time series* (runtut waktu) serta data *cross-sectional* (data silang). Melalui menerapkan *software eviews 12*. model persamaan regresi data panel yang sesuai bagi penelitian ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Profitabilitas
- X2 = *Leverage*
- X3 = Ukuran Perusahaan
- X4 = *Enterprise Risk Management (ERM)* e = Standar Error
- i = Unit yang dianalisis
- t = Waktu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

ialah jenis analisis statistik dimana nilai maximum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dipergunakan untuk menjelaskan karakteristik umum dari masing-masing variabel yang diteliti. Sampel perusahaan pada penelitian berjumlah 28 perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Namun, ditemukan bahwasanya terdapat data *outlier* pada 3 perusahaan, sehingga total data observasi dari penelitian ini sejumlah 125, yang asalnya dari 25 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun. Menurut Pratomo & Sudibyo (2023) data *outlier* dapat menyebabkan asumsi model regresi yang tidak tepat. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil estimasi regresi yang tepat perlu dilakukan eliminasi data *outlier*.

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.070960	0.556720	29.21664	0.481600	1.493600
Median	0.060000	0.500000	29.46000	0.500000	1.230000
Maximum	0.670000	3.250000	33.26000	0.850000	6.330000
Minimum	-0.410000	0.000000	24.57000	0.150000	0.590000
Std. Dev.	0.126411	0.507767	2.199337	0.165410	0.785360
Skewness	0.362074	3.302998	-0.207366	-0.076387	2.772700
Kurtosis	7.737731	16.00906	2.140958	2.802268	14.75050
Jarque-Bera	119.6379	1108.723	4.739351	0.325199	879.3012
Probability	0.000000	0.000000	0.093511	0.849932	0.000000
Sum	8.870000	69.59000	3652.080	60.20000	186.7000
Sum Sq. Dev.	1.981485	31.97056	599.7984	3.392680	76.48208

Observation	125	125	125	125	125
-------------	-----	-----	-----	-----	-----

Gambar 2 Hasil Statistik Deskriptif
(Sumber: *Eviews 12* Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

Hasilnya variabel dependen nilai perusahaan (Y) berdasar Gambar 2 memperlihatkan nilai rata-rata (*mean*) dengan jumlah 1.493600 > nilai standar deviasi dengan jumlah 0.785360. Demikian, bisa diartikan apabila data dalam variabel nilai perusahaan tak berkelompok ataupun bervariasi. Sedangkan pada variabel independen profitabilitas memperlihatkan nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi. Demikian, bisa diartikan apabila data dalam variabel nilai perusahaan tak bervariasi maupun berkelompok. Kemudian pada variabel independen lainnya, seperti *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) memperlihatkan apabila nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi. Bisa diartikan apabila datanya dalam variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berkelompok atau memiliki variasi.

- B. Uji Asumsi Klasik
- 1. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.851147	204.7024	NA
X1	0.284658	1.429952	1.085230
X2	0.018643	2.536394	1.146752
X3	0.001251	258.2900	1.443803
X4	0.226373	14.10514	1.477666

Gambar 3 Uji Multikolinearitas
(Sumber: *Eviews 12* Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

Dari Gambar 3 uji multikolinearitas menyatakan hasil uji multikolienaritas pada variabel profitabilitas sebesar 1.085230, variabel *leverage* sejumlah 1.146752, variabel ukuran perusahaan sejumlah 1.443803, dan variabel ERM sejumlah 1.477666. hasil tersebut menunjukkan bahwa kolerasi antar variabel independen dan variabel dependen bernilai <10. Maka demikian, bisa ditarik kesimpulan apabila tak ada masalah multikolinearitas pada model regresi.

- 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.032587	Prob. F(4,120)	0.0941
Obs*R-squared	7.931715	Prob. Chi-Square(4)	0.0941
Scaled explained SS	61.40922	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: *Eviews 12* Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

Berdasar Gambar 4 uji heteroskedastisitas menyatakan apabila nilainya Prob. *Chi-Square* sejumlah 0.0941. Demikian bisa ditarik kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas di penelitian karena nilai probabilitas >0.05.

- C. Pemilihan Model Regresi Data Panel
- 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.917873	(24,96)	0.0000
Cross-section Chi-square	125.513347	24	0.0000

Gambar 5 Uji Chow
(Sumber: *Eviews 12 Data Diolah Oleh Penulis, 2024*)

Dengan Gambar 5 uji chow menyatakan apabila nilai probabilitasnya (*cross-section F*) sejumlah 0.0000 yaitu <0,05 memperlihatkan apabila H0 ditolak serta H1 diterima, artinya *Fixed Effect Model* (FEM) lebih unggul dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Kemudian dilaksanakan uji hausman, yakni pengujian antar *Fixed Effect Model* (FEM) serta *Random Effect Model* (REM).

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.308866	4	0.0001

Gambar 6 Uji Hausman
(Sumber: *Eviews 12 Data Diolah Oleh Penulis, 2024*)

Dari Gambar 6 uji hausman menyatakan bahwasanya nilai probabilitasnya (*cross-section*) dengan jumlah 0.0001 hasilnya itu <0,05 yang memperlihatkan apabila H0 ditolak serta H1 diterima, artinya *Fixed Effect Model* (FEM) lebih unggul daripada *Random Effect Model* (REM).

D. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable:
Y Method: Panel
Least Squares Date:
05/22/24 Time:
15:05 Sample: 2018
2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.71738	6.105276	4.703698	0.0000
X1	1.277395	0.477874	2.673079	0.0088
X2	-0.246045	0.427947	-0.574942	0.5667
X3	-0.942197	0.215935	-4.363337	0.0000
X4	0.727523	1.099069	0.661945	0.5096

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.701231	Mean dependent var	1.493600
Adjusted R-squared	0.614090	S.D. dependent var	0.785360
S.E. of regression	0.487879	Akaike info criterion	1.602535
Sum squared resid	22.85046	Schwarz criterion	2.258703
Log likelihood	-71.15842	Hannan-Quinn criter.	1.869101
F-statistic	8.047095	Durbin-Watson stat	2.193201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 7 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
(Sumber: *Eviews 12 Data* Diolah Oleh Penulis, 2024)

Dengab Gambar 7 hasilnya uji *Fixed Effect Model* bisa didapatkan persamaan regresi data panelnya yaitu:

$$Y = 28.7173758405 + 1.27739519731 * X_1 - 0.246044552212 * X_2 - 0.942196539644 * X_3 + 0.727523312868 * X_4$$

E. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.701231	Mean dependent var	1.493600
Adjusted R-squared	0.614090	S.D. dependent var	0.785360
S.E. of regression	0.487879	Akaike info criterion	1.602535
Sum squared resid	22.85046	Schwarz criterion	2.258703
Log likelihood	-71.15842	Hannan-Quinn criter.	1.869101
F-statistic	8.047095	Durbin-Watson stat	2.193201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 8 Hasil Koefisien Determinasi
(Sumber: *Eviews 12 Data* Diolah Oleh Penulis, 2024)

Berdasar dengan Gambar 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) didapatkan nilainya *Adjusted R-squared* sejumlah 0.614090 ataupun sejumlah 61%. Maka menyatakan variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta ERM mampu memengaruhi dan menjelaskan nilai perusahaan sejumlah 61% sementara sisanya 39% dipengaruhi dari variabel diluar penelitiannya.

2. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dengan Gambar 8 hasilnya memperlihatkan nilai probabilitasnya (F-statistic) sejumlah 0.000000 < 0.05 dengan H_0 ditolak H_a diterima. Maka menyatakan jika variabel independen yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, serta ERM dengan simultan memiliki pengaruh pada nilai perusahaannya terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang ada dalam BEI tahun 2018-2022.

3. Hasil Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Apabila nilainya statistik $t < 0.05$, demikian H_0 ditolak. Maka variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen. sementara apabila nilainya statistik $t > 0.05$, demikian H_0 diterima. Maka variabel independen tak berdampak signifikan pada variabel dependen. Maka kesimpulan hasil uji statistik t:

- Profitabilitas bernilai probabilitas sejumlah 0.0088 < 0.05 yang nilai koefisien 1.277395, demikian H_0 ditolak sehingga memperlihatkan apabila profitabilitas berdampak positif untuk nilai perusahaan.
- Leverage* bernilai probabilitas sejumlah 0.5667 > 0.05 yang nilai koefisien -0.246045, maka H_0 diterima sehingga memperlihatkan apabila *leverage* tak berpengaruh pada nilai perusahaannya.
- Ukuran perusahaan bernilai probabilitas sejumlah 0.0000 < 0.05 yang nilai koefisiennya -0.942197, maka H_0 ditolak sehingga memperlihatkan jika ukuran perusahaan berdampak negatif pada nilai perusahaan.
- Enterprise Risk Management* (ERM) bernilai probabilitas 0.5096 > 0.05 yang nilai koefisien 0.727523, maka H_0 diterima sehingga menyatakan apabila *Enterprise Risk Management* (ERM) tak berdampak pada nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- Berdasarkan hasil pengujian dengan simultan diperoleh hasilnya bahwasanya variabel independen yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, serta *Enterprise Risk Management* (ERM) berdampak pada nilai perusahaannya terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar dalam BEI di tahun 2018 hingga 2022.
- Dari hasil pengujian parsial diperoleh hasil:
 - Profitabilitas (ROE) berdampak positif pada nilai perusahaan terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022.

2. *Leverage* (DAR) tidak berdampak pada nilai perusahaan terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022.
3. Ukuran perusahaan berdampak negatif pada nilai perusahaan terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022.
4. *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022.

Dengan hasilnya penelitian, peneliti membagikan saran untuk peneliti kemudian untuk bisa melaksanakan penelitian kembali pada variabel *leverage* dan *Enterprise Risk Management* (ERM) karena variabel tersebut tak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta sebaiknya mengubah proksi pengukuran. Misalnya variabel *leverage* yang diukurinya melalui *Debt To Asset Ratio* (DAR) dapat diubah menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Selanjutnya ERM diukurinya melalui variabel *dummy* berdasarkan pedoman COSO (2017) dapat diubah menggunakan pedoman ISO 31000. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independent lainnya diluar penelitian ini, dan penelitian ini harapannya dapat dijadikan dasar acuan untuk penelitian lanjutan terkait berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fauzi, F., Basyith Dencik, A., & Isnaini Asiati, D. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Hasanah, U. N., Mas'ud, M., & Zakariah, J. (2023). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 3, 8901–8914.
- Isynuwardhana, D., & Febryan, F. V. (2022). Factors Affecting Underpricing Level during IPO in Indonesia Stock Exchange 2018 - 2019. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 87–98. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2660>
- Isynuwardhana, D., & Luthfia Putri, M. (2021). EVENT STUDY ANALYSIS BEFORE AND AFTER COVID-19 IN INDONESIA. In *2021 1 Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 25, Issue 6).
- Marwa, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)* (Vol. 9, Issue 2).
- Mufidah Ulya, S., & Sunarto. (2023). *The Effect Of Profitability, Capital Structure, Firm Size, And Leverage On Firm Value (Case Study Of Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2021 Period)*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Bursa Efek*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pratiwi Agustina, M., & Prasetyaning Pawestri, H. (2023). Effect Of Return On Equity, Debt To Asset Ratio, And Inflation Rate On The Value Of The Company. In *Proceedings Conference on Economics and Business Innovation* (Vol. 3, Issue 1). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/22>
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Putra, I. G. S., Lestianto, A. A., Putri, D. F., Wijaya, I. D., Fatimah, H. H., & Saffanah, R. H. (2021). Testing of Internal Factors Financial Performance on Firm Value. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 688–696. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.85>
- Rachmatus Solikhah, D., & Hariyati. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.
- Ristian, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Sanjaya, W. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

- Shofiani, M., Wahyuni Astuti, S. W., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Managemen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 412–419. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.1979>
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Social Science Research*, 3, 1742–1751.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 9–21.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Edisi Pertama). CV. Seribu Bintang. www.fb.com/cv.seribu.bintang
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Suzan, L., & Rifci Permata Devi, B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).